

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi dalam program Keluarga Berencana. Sebagian besar wanita yang mengikuti program ini ialah wanita yang merasa cukup dengan besaran pendapatan yang ia terima, kemudian kekhawatiran akan kebutuhan dimasa yang akan datang juga serta kebutuhan akan biaya hidup yang terus meningkat memengaruhi mereka ikut serta dalam program KB. Tingkat pendapatan yang dibagi menjadi tiga sub variabel merupakan variabel yang memiliki ketergantungan dan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terlaksananya program Keluarga Berencana di Kota Bekasi. Variabel ini dapat dijadikan salah satu unsur pertimbangan pemerintah guna mengefektifkan kebijakan program Keluarga Berencana kedepannya. Adapun *key success variabel* dalam komponen variabel ini adalah besaran pendapatan dan kekhawatiran akan pemenuhan kebutuhan hidup.
2. Variabel tingkat pendidikan sedikit berpengaruh terhadap partisipasi wanita dalam program Keluarga Berencana. Pendidikan terakhir wanita di Kota Bekasi tidak menghalanginya untuk ikut serta dalam program Keluarga Berencana. Variabel ini juga menjadi variabel otonom yang mana apabila dihilangkan tidak akan memberikan dampak yang serius untuk keberlanjutan kebijakan program Keluarga Berencana.
3. Variabel pekerjaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap partisipasi dalam program keluarga berencana. Wanita Kota Bekasi memilih untuk menggunakan program KB karena prodgram ini dinilai dapat meningkatkan produktivitas mereka dan menjadi indikator kesuksesan karir mereka. Variabel ini memiliki pengaruh dan ketergantungan baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Variabel ini ternyata merupakan *hidden variable* yang memengaruhi keefektifan program Keluarga Berencana yang dahulu program ini digunakan karena alasan

ekonomi atau bahkan hanya dengan alasan tidak ingin memiliki banyak anak, tetapi saat ini wanita di Kota Bekasi menyatakan bahwa mengikuti program KB dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka. Adapun *key success variabel* dalam komponen variabel ini adalah alasan berpartisipasi karena pekerjaan, indikator kesuksesan karir serta produktivitas kerja.

4. Variabel partisipasi program KB ternyata memiliki pengaruh dan ketergantungan terhadap variabel lainnya yang mana ditunjukkan dengan keberadaannya selalu terletak di dalam variabel determinan. Adapun *key success variabel* dalam komponen variabel ini adalah Status keaktifan peserta serta informasi mengenai program KB.

## V.2 Saran

### a. Aspek Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis variabel yang berbeda agar dapat menjelaskan pengaruh variabel lain yang memengaruhi partisipasi seseorang dalam program keluarga berencana.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor sosial lain yang berbeda
3. Penggunaan teknik analisis keberlanjutan dengan *micmac* dapat digunakan pada penelitian selanjutnya guna menemukan variabel kunci ataupun variabel tersembunyi yang dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi atau memperbaiki suatu kebijakan untuk sebuah penanganan masalah, namun ada baiknya diiringi oleh penggunaan *software mactor*.

### a. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini tingkat pendapatan dan pekerjaan berpengaruh terhadap partisipasi dalam program keluarga berencana. Dalam hal tingkat pendapatan, pemilihan jenis kontrasepsi dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang dimiliki oleh seseorang. Kebanyakan dari seseorang dengan pendapatan rendah memilih untuk menggunakan jenis kontrasepsi alami yang mana keakuratan untuk mencegah kehamilannya lebih rendah, hal ini dikarenakan penggunaan jenis kontrasepsi ini dilakukan atas dasar persetujuan pasangan satu sama lain. Selain itu, dukungan pemerintah Kota Bekasi juga diperlukan untuk dapat menyelesaikan program ini

sehingga angka kelahiran dapat ditekan baik berupa pemberian kontrasepsi secara gratis atau penyediaan fasilitas kesehatan di beberapa wilayah Kota Bekasi. Hal ini juga dapat dilakukan dengan lebih melibatkan peran dinas pengendalian penduduk Kota Bekasi untuk mensosialisasikan betapa pentingnya program KB dan juga dapat melibatkan beberapa instansi memiliki lapangan kerja untuk menghimbau para pekerja wanitanya untuk mengikuti program KB. Kemudian dari sisi pendidikan juga topik mengenai program KB ini dapat dijadikan suatu bahan diskusi di kalangan mahasiswa.